

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK
SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

RANGGA MANDALA YUDHA
NIM. 151614 0144

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, Februari 2020 M
Jumadil Akhir 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



RANGGA MANDALA YUDHA
NIM 1516140273

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

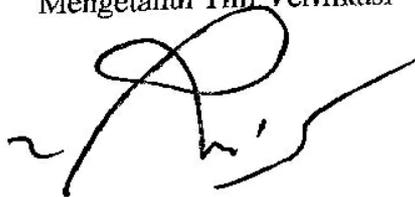
Nama : RANGGA MANDALA YUDHA
NIM : 1516140144
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah"

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/skripsi> yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, Februari 2020
Jumadil Akhir 1441 Hijriah

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP.1966606161995031002

Yang Membuat Pernyataan



Rangga Mandala Yudha
NIM 1516140144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736)51276-51771 Faksimili (0736)51171
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah**, oleh **Rangga Mandala Yudha NIM : 1516140144**. Program Studi **Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang **Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada:

Hari **Jumat**

Tanggal **21 Februari 2020/14 Jumadil Akhir 1441 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang **Perbankan Syariah** dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, **24 Februari 2020 M**
30 Jumadil Akhir 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D
 NIP. 197611242006041002

Sekretaris

Yenti Sumarni, MM
 NIP. 1979041620070120

Penguji II

Andi Harpepen, M.Kom
 NIDN. 2014128401

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah/ahirabbil'alamin, puji syukur atas nikmat, ridho, dan kesempatan yang diberikan Allah SWT kepadaku, akan ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berpengaruh dalam hidupku.

❖ Bapakku (Bpk. Asturi) dan Ibuku (Ibu. Neni Triana) tercinta yang telah membesarkan dan membimbingku dengan penuh kasih sayang, serta mensupport setiap langkahku dan selalu menyelipkan Do'a yang tulus demi kesuksesanku.

❖ Ayukku dan keponakanku (Shintia anjarsari) dan (Hannan Al-furqon) yang selalu memberi semangat dan motivasi.

❖ Seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1 ku ini.

❖ Pembimbing skripsiku bapak Dr. Nurul Hak, MA selaku pembimbing I dan Yenti Sumarni, MM selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, motivasi dan meluangkan waktu sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini.

❖ Seluruh Dosen dan Staff FEBI IAIN Bengkulu.

❖ Teman-Teman PBS E angkatan 2015 yang telah lebih dulu wisuda maupun yang masih berjuang.

❖ Terima kasih juga untuk sobatku Nopriansyah Rahman dan Abdilah Rahmad yang selalu memberi semangat dalam proses pembuatan Skripsi ini.

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah

Oleh Rangga Mandala Yudha

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor magang, lingkungan sosial dan penghargaan financial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *Convenience Sampling*. Teknik pengumpulan data primer berupa angket yang telah disebarakan kepada 65 responden. Teknik analisis data menggunakan perhitungan analisis faktor menggunakan program Spss versi 16 dengan analisis *Bartlett's Test of Sphercity*. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah berpengaruh signifikan yang dibuktikan dengan faktor magang dengan hasil signifikan sebesar $0,770 > 0,5$, faktor lingkungan sosial dengan hasil signifikan sebesar $0,657 > 0,5$, dan faktor penghargaan financial dengan signifikan sebesar $0,641 > 0,5$.

Kata kunci : Magang, Lingkungan Sosial, Penghargaan Financial

ABSTRACT

*Analysis of Factors Affecting Interest in Islamic Banking Students FEBI IAIN
Bengkulu Careers at Islamic Banks
By Rangga Mandala Yudha*

The purpose of this study was to determine whether the factors of internship, social environment and financial rewards influence the interests of Islamic Banking students of FEBI IAIN Bengkulu having a career in Islamic Banking. This study uses the Ex Post Facto approach with the sampling technique used is Non Probability Sampling with the Convenience Sampling method. Primary data collection techniques in the form of a questionnaire that has been distributed to 65 respondents. Data analysis techniques using factor analysis calculations using the 16 version of the SPSS program with Bartlett's Test of Sphericity analysis. The results showed factors that influenced the interest of FEBI IAIN Bengkulu Islamic Banking students having a career in Islamic Banking significant effect as evidenced by internship factors with a significant result of $0.770 > 0.5$, social environmental factors with a significant result of $0.657 > 0.5$, and financial reward factor with a significance of $0.641 > 0.5$.

Keywords: Internship, Social Environment, Financial Awards

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH”** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

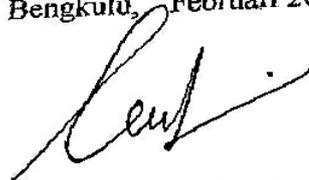
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M. Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Asnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Yosy Arisandy, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
5. Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Yenti Sumarni, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memdoakan kesuksesan. Amiin
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama ini.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2019



Rangga Mandala Yudha
NIM. 1516140144

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	14
1. Minat Berkarir Mahasiswa	14
a. Pengertian Minat Berkarir Mahasiswa.....	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah	19
a. Magang.....	19
b. Lingkungan Sosial	23
c. Penghargaan Financial	24
3. Perbankan Syariah.....	26
a. Pengertian Perbankan Syariah.....	26
b. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	27
c. Produk Perbankan Syariah	30
d. Prinsip Bank Syariah	31
B. Kerangka Berpikir	34
C. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36

C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	42
1. Pengujian Kualitas Data	42
2. Analisis Faktor	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2. Gambaran Umum Responden	53
B. Hasil Penelitian	
1. Pengujian Kualitas Data	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	55
2. Analisis Faktor	57
C. Pembahasan	
1. Apakah faktor magang, lingkungan sosial dan penghargaan financial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	41
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Magang	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Penghargaan Financial	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Magang	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Financial	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Seluruh variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Kesesuaian Individu Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.10 Hasil Jumlah Varians Setiap Variabel	59
Tabel 4.11 Hasil Total Varians Semua Variabel	60
Tabel 4.12 Hasil Komponen Matrix	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar ACC Judul
2. Bukti Menghadiri Seminar
3. Daftar Hadir Seminar
4. Surat Penunjukkan Pembimbing
5. Halaman Pengesahan Penelitian
6. Surat Permohonan Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Kuesioner
9. Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II
10. Tabulasi Data
11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Hingga September 1999, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, Bank Syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut.

Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah (278)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”.

dan Hadis.

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ
وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: “Allah melaknat orang yang memakan riba yang memberi makan dengannya, kedua saksinya, dan penulisnya, lalu beliau bersabda, “ mereka semua itu adalah sama”. (HR. Muslim)

Atau dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat.¹

Pada awal masa operasinya, keberadaan Bank Syariah belum memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor Perbankan Nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah,

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.2

saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. 7 tahun 1992; tanpa rician landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

Keseriusan pemerintah dalam mendukung ekonomi syariah ditandai dengan menjadikan ekonomi syariah sebagai salah satu sistem Perbankandi Indonesia. Pengembangan sistem Perbankan Syariah di Indonesia dilakukan pemerintah dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem Perbankanganda dalam kerangka Arsitektur PerbankanIndonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa Perbankanyang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Sebagai payung hukum pemerintah telah memberlakukan Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008. Sebelumnya pada tahun 2002, dalam rangka memberikan pedoman bagi stekholders Perbankan Syariah dan meletakkan posisi serta cara pandang Bank Indonesia dalam mengembangkan Perbankan Syariah di Indonesia, Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan “Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia”. Bedasarkan data statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per juli 2017,

² Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 26

menyebutkan jumlah sebaran jaringan kantor Bank Syariah dan unit usaha syariah yaitu kantor pusat/ kantor cabang sebanyak 472, kantor cabang pembantu/ Unit Usaha Syariah berjumlah 1.188 buah, dan kantor kas ada 189 buah. Sedangkan dari segi kantor layanan syariah dan unit usaha syariah sejak 2014 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 berjumlah 1.787, kemudian pada tahun 2015 meningkat jumlahnya menjadi 2.009 . pada tahun 2016 meningkat lagi jumlahnya menjadi 2.567 buah. Selanjutnya data terakhir per juli 2017 secara keseluruhan sebanyak 2.499 buah.³ Hal ini menunjukkan bahwa sistem Perbankan Syariah telah diterima oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif dalam praktik dunia Perbankandi Indonesia.

Kunci utama yang dapat mengembangkan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam suatu Bank Syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu penyedia sumber daya manusia (*bankir*) sebagai motor penggerak operasional haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.

SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan peningkatan kinerja Perbankan Syariah. SDM berkualitas yang dibutuhkan oleh Perbankan Syariah adalah SDM yang secara keilmuan paham tentang

³ Dr. H. Agus waluyo, 2017, *Ekonomi Konvensional vs Ekonomi Syariah, Kritik Terhadap Sistem ekonomi kapitalis, Ekonomi Sosialis, dan Ekonomi Islam, ekuilibira*, cetakan 1, Yogyakarta, h. vi

konsep Bank Syariah dan ekonomi syariah, secara psikolog dia memiliki semangat keislaman yang tinggi. SDM yang hanya mengerti tentang ilmu Bank Syariah saja, tetapi tidak memiliki semangat keislaman yang tinggi, maka ilmunya bagai tidak ada ruh. Sehingga dia tidak ada rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan Bank Syariah.

Ruang lingkup karir bagi sarjana ekonomi islam sangatlah luas. Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak tertutup kemungkinan sarjana ekonomi memilih berkarir di Bank Syariah. Dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa ekonomi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalannya.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah adalah pengalaman magang yang telah dialami mahasiswa dan pengetahuan tentang Perbankan Syariah. Pengalaman magang merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari.

Magang merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para *bankir* agar sukses dalam uji kompetensi berkarir di Bank Syariah. Selama magang, mahasiswa diasumsikan memperoleh informasi terkait atribut pekerjaan serta mendapatkan pembelajaran tentang pekerjaan (*person-job fit*) dan organisasi perusahaan (*person-organization fit*). Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa tentunya mampu untuk memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempati selama magang. Faktor ini nantinya yang akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nanti (*person-career fit*). Sedangkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dalam bangku perkuliahan. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif atau IPK, semakin tinggi IPK diasumsikan memiliki minat yang tinggi untuk berkarir di Bank Syariah⁴.

Faktor yang selanjutnya yaitu lingkungan sosial, menurut Gunarsa dan Yulia mengemukakan lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial yang bersifat abadi, keluarga juga merupakan tempat penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya⁵.

Dan yang terakhir yaitu Penghargaan *Financial*, Veithzal mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang

⁴ Ali Makhsun Efendi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018)

⁵ Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Yulia. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia. 2008), h. 201

memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Penghargaan *financial* adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan *financial* juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya⁶.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2019 dengan mengajukan pertanyaan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang berminat berkarir di Bank Syariah. Bella Gusti Anita yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah 2016 tertarik untuk berkarir di Bank Syariah dengan alasan bahwa pernah melakukan magang / PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di Bank Bengkulu selama satu bulan. Dan dari sebagian alumni FEBI IAIN Bengkulu ada yang sudah berkarir di Bank Syariah, salah satunya Dian Marsheila bekerja di BNI syariah kc Panorama dan Vera Anggraini di PT Bank Rakyat Indonesia.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah dan mengangkat judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH”**.

⁶ Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), h. 762

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor magang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?
2. Apakah faktor lingkungan sosial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?
3. Apakah faktor penghargaan financial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor magang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?
2. Untuk mengetahui Apakah faktor lingkungan social mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?
3. Untuk mengetahui Apakah faktor penghargaan financial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini mencakup dua hal:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis dan akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Bank

Syariah yang diteliti, sebagai bahan informasi baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan tersebut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang didapat selama kuliah.
- b. Bagi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang berkarir di Bank Syariah.
- c. Bagi kampus, khususnya FEBI IAIN Bengkulu di harapkan dapat memberikan informasi bagaimana meningkatkan minat berkarir di Bank Syariah kepada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.
- d. Bagi pihak lain, sebagai bahan bacaan untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Demi mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Ali Makhsun Efendi tahun 2018 yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah IAIN Salatiga.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang, pengetahuan tentang Perbankan Syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Salatiga untuk berkarir di Bank Syariah.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel yang diambil sebanyak 73 responden dengan teknik *probability sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Analisis ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi linier berganda, uji statistik melalui uji Ttest, Ftest serta koefisien determinan (R²) dan uji asumsi klasik.

Hasil uji T test menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Sedangkan pengalaman magang, pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan tingkat religiusitas secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Uji F test menunjukkan pengalaman magang, pengetahuan tentang Perbankan Syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja karyawan dengan pengaruh sebesar 53,2% sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini⁷.

Adapun persamaan yang dilakukan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini adalah jika penelitian menggunakan analisis ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi linier berganda, uji statistik melalui uji Ttest, Ftest serta koefisien determinan (R2) dan uji asumsi klasik, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan analisis faktor.

2. Skripsi dari Ika Rokhaniningsih Hutami tahun 2017 yang berjudul, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh motivasi intrinsik, pertimbangan pasar kerja, motivasi spiritual, nilai-nilai sosial, dan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2013-2014. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan IBM SPSS 24.

⁷ Ali Makhsun Efendi, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi instrinsik, motivasi spiritual, nilai-nilai sosial, dan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah. Sedangkan, variabel pertimbangan pasar kerja, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah⁸.

Adapun persamaan yang dilakukan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini adalah jika penelitian menggunakan analisis ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi linier berganda, uji statistik melalui uji Ttest, Ftest serta koefisien determinan (R²) dan uji asumsi klasik, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan analisis faktor.

3. Jurnal dari Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad yang berjudul *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Variabel yang digunakan diantaranya adalah minat sebagai variabel independen, serta variabel independen diantaranya pertimbangan kerja, penghargaan financial, lingkungan kerja dan spiritual.

⁸ Ika Rokhaniningsih Hutami, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar penghargaan financial, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan⁹

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama fokus membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah yang mana penelitian ini meneliti mahasiswa Perbankan Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah mahasiswa Perbankan Syariah.

⁹ Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jurnal ekonomi & keuangan islam, Vol. 3 No. 2 Juli 2017)

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Minat Berkarir Mahasiswa

a. Pengertian Minat Berkarir Mahasiswa

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁰ Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang,¹¹ sedangkan Suryabrata mengatakan minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.¹²

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung

¹⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hal. 62

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 180

¹² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1988), hal. 109

diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.¹³

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.¹⁴

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat berkarir di Bank Syariah.

¹³Philip Kotler & Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasara*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 78

¹⁴ Sukanto Mm, *Nafsiologi: Suatu pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, (Jakarta: Integrita Press, 1985), h. 120

Karir berasal dari Bahasa Latin dan Prancis, istilah karir pada awalnya menunjukkan pengertian *pathway* (jalan kecil) atau *racecourse* lintasan balapan); lintasan atau pergerakan cepat manusia, kuda burung, benda-benda angkasa, atau serangkaian tindakan.

Karir tidak sepenuhnya sama dengan pekerjaan, atau *work, job, profession, employment, occupation*. Karir adalah pekerjaan dari hasil pelatihan dan/atau pendidikan yang ingin dilakukan orang dalam waktu yang lama. Pengertian karir tersebut diperkuat oleh Andrey Colin, yang menyatakan “*individual work histories, sequences of and patterns in occupations and work positions, and upward progress in an occupation or in life generally.*” Intinya, karir merupakan riwayat pekerjaan seseorang, serangkaian dan pola dalam pekerjaan dan posisi pekerjaan, serta kemajuan alam pekerjaan atau dalam kehidupan.

Kunartinah (dalam Merdekawati & Sulistyawati, menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang memiliki beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Sementara Veithzal Rivai (dalam Zaid, 2015) menjelaskan karir sebagai seluruh posisi kerja yang dijabat selama siklus kehidupan pekerjaan seseorang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa di definisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi.¹⁵

Menurut Hartaji mengemukakan bahwa mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹⁶

Menurut Siswoyo, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki nilai intelektualitas yang tinggi, berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.¹⁷

Sedangkan menurut Yusuf, seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan pada usia mahasiswa ini adalah pematangan pendirian hidup.¹⁸

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, kbbi.web.id

¹⁶ Damar A. Hartaji, *Motivasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah dengan jurusan Pilihan Orang Tua*, (Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma, 2012), h. 5

¹⁷ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), h. 121

¹⁸ Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 27

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam Ro'uf menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang. Crow and Crow juga berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Faktor dorongan dari dalam individu

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

2. Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3. Faktor emosional atau perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.¹⁹

2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berkarir di Bank Syariah

a. Magang

1) Pengertian Magang

Pengertian magang dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), dijelaskan arti dari magang ialah calon pegawai yang belum diangkat secara tetap dan belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf belajar²⁰

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Dalam Perspektif Islam), Jakarta: Kencana, 2004), h.264

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2008), hlm. 972

barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu²¹

Menurut pendapat beberapa ahli, magang diartikan sebagai berikut.

- a) R. Wayne Mondy, mendefinisikan magang sebagai bentuk khusus perekrutan yang melibatkan penempatan siswa/mahasiswa pada pekerjaan sementara tanpa adanya kewajiban bagi perusahaan/instansi untuk mempekerjakan siswa/mahasiswa tersebut secara tetap maupun kewajiban memberi peserta magang tersebut posisi tetap dalam perusahaan/instansi setelah yang bersangkutan lulus²².
- b) M.S Hidajat, mendefinisikan magang merupakan kegiatan seseorang yang bekerja sambil belajar suatu keahlian tertentu²³.
- c) Daryanto, mengemukakan bahwa magang atau praktek kerja lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja (*on the job training*) secara terarah

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, *tentang Ketenagakerjaan*, diakses dari <http://produk-hukum.kemenag.go.id/downloads/09ecbf> pada tanggal 22 Februari 2020 pukul 10.35 WIB

²² R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2008), h. 152

²³ M.S Hidajat, *Kamus Hubungan Industrial & Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2006), h. 16

untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu²⁴.

- d) Sudjana, menyatakan magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi²⁵.
- e) Menurut Sumardiono, magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar²⁶.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program magang (permagangan) adalah pelatihan atau praktek untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu instansi atau perusahaan baik pemerintah maupun swasta.

Magang (*Internship*) dan mahasiswa yang sudah memasuki masa akhir kuliahnya telah menjadi bagian yang hampir tidak dapat dipisahkan. Untuk mahasiswa jenjang studi

²⁴ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif teori & Praktek Pengembangan Dalam Profesionalisme Bagi Guru*, (Jakarta: CV. AV Publisher, 2009), h. 109

²⁵ Sudjana, D. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Nusantara Press, 1993), h. 9

²⁶ Sumardiono. *Apa Itu Homeschooling: 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*, (Jakarta: PandaMedia 2014), h. 119

strata 1 biasanya magang dapat dilakukan oleh mahasiswa yang sudah memasuki tahun ketiga atau keempat (semester 6, 7, dan 8).

Di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu sendiri istilah Magang kerja disebut dengan istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Praktikum pengembangan profesi dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalitas mahasiswa di bidang pengelolaan lembaga keuangan dan lembaga perbankan, melalui penerapan dan pengujian teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah di kampus.

2) Indikator Magang

- a) Lama waktu/ masa kerja. Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan yang telah melaksanakan dengan baik
- b) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan sistem informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan

merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan

- c) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan pekerjaan²⁷

b. Lingkungan Sosial

1) Pengertian Lingkungan Sosial

Gunarsa dan Yulia mengemukakan lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial yang bersifat abadi, keluarga juga merupakan tempat penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya²⁸. Purwanto mengemukakan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita²⁹.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak, lingkungan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, dalam hal ini orang tua berperan aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental seorang anak, karena orang tua merupakan pendidik dan

²⁷ Jurnal hasil riset, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja*, 2014, dikutip dari <https://www.e-jurnal.com/2014/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi5340.html?m=1>, pada hari jumat, tanggal 22 Februari 2019, Pukul 08.51 WIB

²⁸ Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Yulia. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia. 2008), h. 201

²⁹ Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), h. 84

pengarah masa depan anak, begitupun dengan pekerjaan atau profesi anak di masa depan.

2) Indikator Lingkungan Sosial.

Menurut Dalyono lingkungan sosial terdiri dari³⁰:

a) Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup mereka yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.

b) Lingkungan tetangga

Corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi, mengkonsumsi minuman keras, menganggur, tidak suka belajar, dan sebagainya, akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar. Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur, akan mendorong semangat belajar anak.

c) Aktivitas dalam masyarakat

Terlalu banyak berorganisasi atau mengikuti berbagai kursus-kursus akan menyebabkan belajar anak akan menjadi kurang optimal.

³⁰ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1997), h. 246

c. Penghargaan *Financial*

1) Pengertian Penghargaan *Financial*

Veithzal mendefinisikan penghargaan *finansial* sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penghargaan *finansial* adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya³¹.

2) Indikator Penghargaan *Financial*

Veithzal Rivai menjelaskan komponen-komponen Penghargaan Finansial adalah sebagai berikut:

a) Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau

³¹ Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), h. 762

merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

b) Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada pegawai karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif biasa disebut sebagai kompensasi berdasarkan kinerja.

c) Kompensasi Tidak Langsung

Kompensasi Tidak Langsung merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua pegawai sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para pegawai. Contoh dari Kompensasi Tidak Langsung adalah seperti: asuransi-asuransi, tunjangan-tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain³².

3. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank berasal dari kata italia *banco* yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan

³² Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ,...,

aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.³³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran peredaran uang.³⁴

Di Indonesia, regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³⁵

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang telah di revisi menjadi UU Perbankan No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan prinsip syariah dan sistem bagi hasil.

Syarif Arbi mendefinisikan Bank Syariah yaitu bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa perbankan, dengan prinsip Perbankanyang dilakukan tidak menyimpang dari aturan-aturan dalam Islam.³⁶

³³ Andi Soemitra M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009) h. 62

³⁴ Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: CV. Widya Karya, h.75

³⁵ Andi Soemitra M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah...*, h. 61

³⁶ Arbi Syarif, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta: Djambatan, 2002), h. 21

Dari beberapa definisi di atas jadi Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha utamanya adalah memberikan pelayanan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.³⁷

b. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Membahas persoalan Bank Syariah, pada dasarnya bersumber pada konsep uang dalam Islam. Sebab bisnis Perbankan tidak dapat lepas dari persoalan uang. Di dalam Islam, uang dipandang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas. Diterimanya peranan uang ini secara meluas dengan maksud melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dalam ekonomi tukar menukar. Sebagai alat tukar menukar, peranan uang sangat dibenarkan, namun apabila dikaitkan dengan persoalan ketidakadilan, di dalam ekonomi tukar menukar uang digolongkan sebagai riba *fadl*.

Ada situasi dan keadaan yang menuntut lahir dan beroperasionalnya Bank Syariah. Masalah pokoknya adalah berkenaan dengan perangkat bunga yang telah dikembangkan oleh bank konvensional, sebab apabila ditelusuri lebih jauh, bahwa persoalan bunga bank di Indonesia sendiri sudah lama menjadi ganjalan bagi umat Islam yang harus segera ditemukan pemcahannya.

³⁷ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, h. 1

Reaksi keras pertama kali dalam rangka men-*counter* terhadap persoalan bunga bank adalah terdapat dalam tulisan KH Mas Mansur di Majalah Tabliq Siaran pada tahun 1937, bahwa bunga bank menjadi permasalah serius bagi umat Islam. Namun karena pada saat itu belum ada deregulasi moneter dan perbankan, maka reaksi tersebut belum menemukan jawaban. Baru setelah adanya deregulasi moneter dan Perbankan pada tahun 1983, sedikit mendapatkan jawaban terhadap permasalahan bunga bank tersebut.

Deregulasi financial di Indonesia telah memberikan iklim bagi tumbuh dan kembangnya Bank Syariah di Indonesia. Pada tahun 1991 telah berdiri dua Bank Syariah yaitu: BPR Syariah Dana Mardhotillah; BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera, keduanya berada di Bandung. pada tahun 1992, diundangkannya UU Perbankan Nomor 7 tahun 1992, yang isinya tentang bank dan bagi hasil. Saat itu pula berdiri Bank Muamalat Indonesia. Kemudian diikuti oleh BPR Syariah Bangun Drajad Warga dan BPR Syariah Margi Rizki Bahagia, keduanya berada di Yogyakarta. Reaksi berikutnya juga muncul untuk melakukan revisi UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998. Dengan demikian, diterbitkannya UU NO.10 Tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia Perbankannasional, pemerintah membuka lebar-lebar kegiatan usaha Perbankandengan berdasarkan pada prinsip syariah. Setelah UU No. 10 tahun 1998 di Indonesia telah berdiri; satu bank

umum syariah (Bank Muamalat Indonesia) ditambah dengan 80 BPR Syariah.

Kalau dilihat secara makro ekonomi, pengembangan Bank Syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU No. 10 tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank Negara, swasta nasional bahkan pihak asing sekolah untuk membuka cabang syariahnya di Indonesia. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi keuangan di Indonesia Perbankankita, terutama bila terjalin hubungan kerja sama di antara bank-Bank Syariah.³⁸

c. Produk Perbankan Syariah

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh Perbankan Syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Adapun yang masuk kategori penghimpunan dana (*funding*) seperti Tabungan, Deposito, dan Giro. Dalam penghimpunan dana disini Perbankan Syariah menerapkan 2 (dua) prinsip yaitu Wadiah dan Mudharabah.

³⁸ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, h. 13-16

2. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Adapun bagian penyaluran dana (*financing*) yang memiliki hubungan kuat dengan pembiayaan dimana ada beberapa ketentuan yang harus dipahami. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual-beli
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap.

3. Produk Jasa (*service*)

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.

Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.³⁹

d. Prinsip Bank Syariah

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankandisebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam menjalankan kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah menganut prinsip-prinsip:

1. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.
2. Prinsip kemitraan, Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank yang sederajat sebagai mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai *intermediary institution* melalui skim pembiayaan yang dimilikinya.

³⁹ Irham Fahmi, *Manajemen...*, h. 38

3. Prinsip ketentraman, produk-produk Bank Syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.
4. Prinsip transparansi/ keterbukaan, melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
5. Prinsip universalitas, bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras, golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai '*rakhmatan lil 'alamin*'.
6. Tidak ada riba.
7. Laba yang wajar (*legitimate profit*).

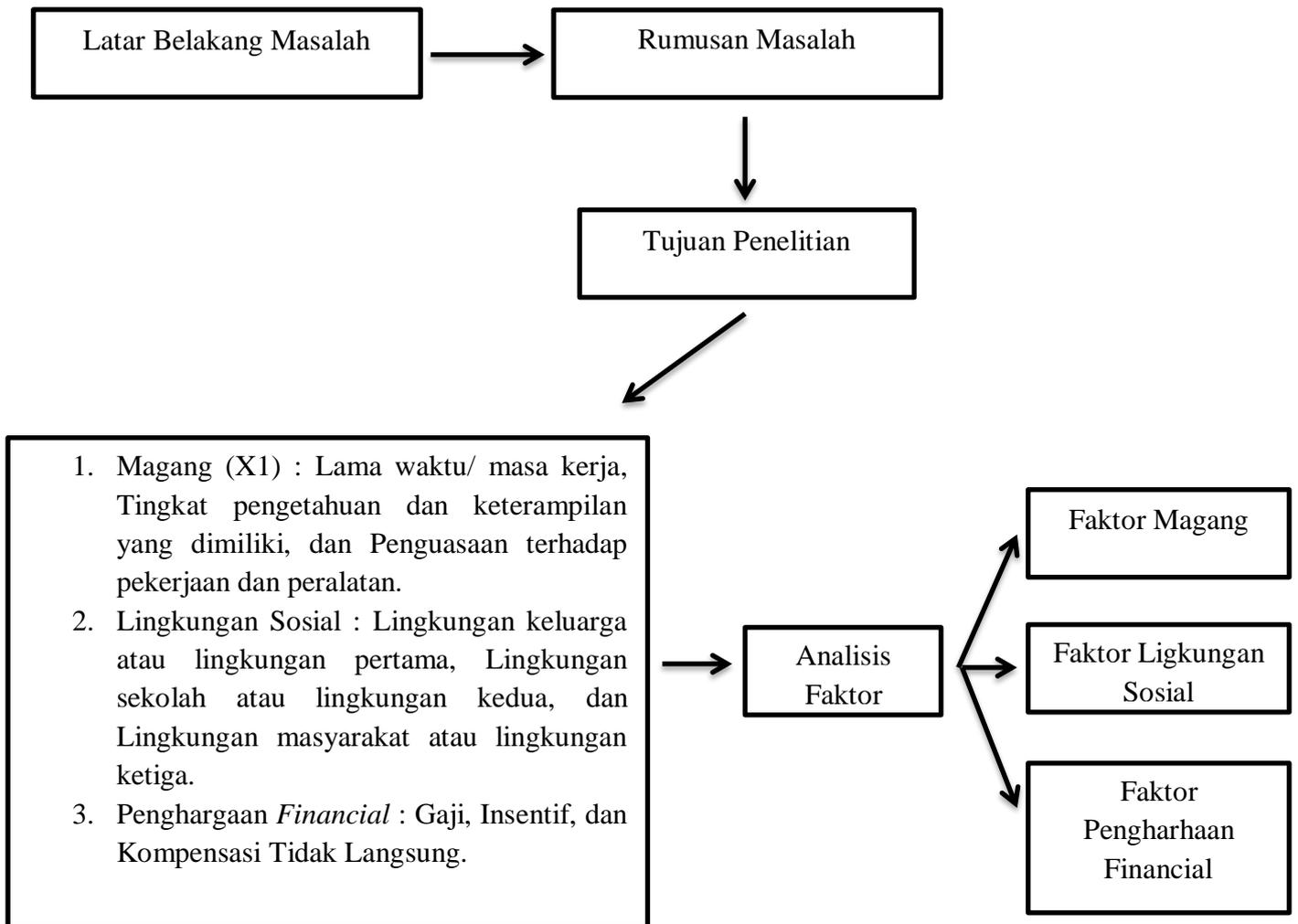
B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat suatu fenomena perilaku mahasiswa yakni berupa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Bank Syariah adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI

IAIN Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah



Sumber: Penelitian 2019

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan pengujian secara empiris. Berdasarkan teori-teori diatas dapat di rumuskan suatu hipotesis yaitu :

1. Terdapat faktor magang yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.
2. Terdapat faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.
3. Terdapat faktor penghargaan financial yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Expos Facto*. *Expos Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Bank Syariah

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan juni 2019 hingga bulan Januari 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu. peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan alasan karena mahasiswa yang memilih prodi Perbankan Syariah sebagian besar berminat berkarir di Perbankan Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karakteristiknya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai subjek dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu angkatan 2016. Dalam penelitian ini jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 yang aktif berjumlah 188 orang⁴⁰.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *incidental sampling*. Dimana peneliti memilih siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai untuk dijadikan sample. Untuk menentukan sample (sample size) minimal, digunakan rumus Slovin sebagai berikut⁴¹ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sample

N = Besaran Populasi

⁴⁰ <https://febis.iainbengkulu.ac.id/hari> Rabu tgl 10 November 2019 jam 10.00

⁴¹ Nanang Martono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Depokajagrafindo Persada, 2012)

E = Nilai kritis

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,10^2)}$$

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,01)}$$

$$n = \frac{188}{1 + 1,88}$$

$$n = \frac{188}{2,88}$$

$$n = 65,27$$

$$n = 65$$

Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 10% atau 0,1.

Jadi, berdasarkan rumus diatas maka sampel yang diambil sebanyak 65 orang.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam dua bentuk data, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyebaran angket tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Bank Syariah sebanyak 65 sampel.

b. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian data ini berupa studi kepustakaan atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian yang berhubungan dengan peneliti teliti dan juga penelitian seperti jurnal, buku-buku, media cetak atau media elektronik, sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, visi dan misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, data Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, data informan dan browsing data yang diterbitkan oleh pihak lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

b. Kuesioner

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan survey, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data.

Kuesioner disebut pula sebagai angket. Angket adalah alat pengumpulan data dengan cara mengirim suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

c. Studi Kepustakaan

Teknik menggunakan studi kepustakaan ini dengan cara mengumpulkan teori-teori yang ada dalam literatur.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

1. Magang (X1)

Magang dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalitas mahasiswa di bidang pengelolaan lembaga keuangan dan lembaga perbankan, melalui penerapan dan pengujian teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah di kampus.

2. Lingkungan Sosial (X2)

Lingkungan sosial merupakan kelompok sosial yang bersifat abadi, keluarga juga merupakan tempat penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya.

3. Penghargaan Financial (X3)

Penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini berhasil guna menggunakan metode yang valid dan dengan segala keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Kuesioner Tertutup

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan keyakinan pribadi responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan skala *likert*, dengan skala *likert* ini peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa berkarir di Bank Syariah. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau skala ordinal. Dalam penelitian ini alternatif yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif jawaban

No	Kategori	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Nadya.⁴²

⁴² Nadya Annisa, *Identifikasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, Skripsi 2018, h. 38

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literatur. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah berhubungan dengan lahan penelitian yang bersumber dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan Pearson Corelation, dimana valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.⁴³

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,5$.⁴⁴

⁴³ Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit universitas Diponegoro, 2013), h.57

⁴⁴ Ghozali, *Aplikasi analisis...*, h.48

2. Analisis Faktor.

Analisis faktor bertujuan untuk menjelaskan hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor atau variabel bahkan antar responden. Faktor berupa besaran acak yang sebelumnya tidak terdapat diamati atau diukur. Analisis faktor dimulai dari menyusun suatu kelompok variabel baru berdasarkan hubungan sebagaimana ditunjukkan matriks korelasi.⁹

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit. Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah. Untuk perhitungan analisis faktor digunakan program SPSS dan dilakukan dengan teknik analisis *Bartlett's Test of Sphericity*.⁴⁵

Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah digunakan alat statistik analisis *interdependence multivariate* berupa analisis faktor. Analisis faktor dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

267 ⁹ Munjrad kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.

⁴⁵ Nadia annisa, *Identifikasi Faktor-Faktor...*, h.38

- a. Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah
- b. Menguji variabel yang telah diidentifikasi agar dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah dan dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Metode yang digunakan untuk pengujian adalah *Barlett Test Of Sphericity* yang digunakan untuk menguji kelayakan 3 variabel penelitian secara bersama-sama dan pengukuran *Measure Of Sampling Adequacy (MSA)* yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap variabel penelitian.

Menurut Santoso, Kriteria penelitian yang di anggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya berdasarkan metode *Barlett Test Of Sphericity* adalah *KMO and Barlett's Test*. Jika nilai *KMO and Barlett's Test* > 0.5 maka variabel yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, namun jika nilai *KMO and Barlett's Test* $< 0,5$ maka variabel yang ada tidak bisa di analisis lebih lanjut.⁴⁶

⁴⁶ Rini Elvira, *Identifikasi Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Kluster Industri Kecil Rotan Kota Padang*, Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang, 2007

- c. Melakukan proses *factoring* atau ekstraksi terhadap variabel-variabel yang dianalisis sehingga terbentuk satu atau lebih faktor yang dianggap bisa mewakili variabel yang ada.

Proses *factoring* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *principal Component Method Analysis*. Menurut Santoso sebuah faktor dianggap mewakili variabel yang ada jika nilai *factors Leadingnya* (perbandingan nilai kolerasi masing-masing variabel dengan faktor yang terbentuk) > 0.5 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu lanjutan dari Fakultas Syariah IAIN Bengkulu yang diresmikan pada bulan Juni 1971. Fakultas Syariah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu mulai dari Prof. Dr. H Djaman Nur (1990-1997), Drs. Amiruddin Musa (1986-1990), dan Drs. H. Chaidir Hadi (1990-1997). Fakultas Syariah ini bersama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Bengkulu (berdiri 1984), berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 dan keputusan Menteri Agama RI Nomor E/125/1997 diresmikan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu bersama 32 STAIN, IAIN seluruh Indonesia. Setelah menjadi STAIN, Fakultas Syariah beralih menjadi Jurusan Syariah dengan Ketua Jurusan Pertama Drs. Parmi Nurdin, S.H (1997-2002). Setelah itu Ketua Jurusan dijabat oleh Drs. M. Syakroni, M.Ag didampingi Dr. Supardi Mursalin, M.Ag sebagai sekretaris dengan prodi Ekonomi Islam.⁴⁷

⁴⁷ Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudahrabah Muqayyadah*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018, h.36.

Program studi Ekonomi Syariah didirikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Nomor SK pendirian Dj.1/422/2017 yang ditanda tangani oleh Direktur Jendral pendidikan Islam. Sedangkan prodi Perbankan Syariah didirikan pada tanggal 13 Agustus 2012 dengan Nomor SK pendirian 1195 tahun 2012 yang ditanda tangani oleh Direktur Jendral pendidikan Islam.⁴⁸

Pada awalnya Perbankan Syariah masih menginduk pada Fakultas Syariah tahun 2006. Sejak 2015 Perbankan Syariah berkembang menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kebutuhan kebutuhan tenaga ahli Perbankandan lembaga keuangan syariah di Indonesia diperkirakan mencapai 15.000 per tahun jika mengacu pada pertumbuhan kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor unit Perbankan Syariah baru tiap tahunnya. Bahkan di tahun 2030 dengan kebutuhan tenaga ahli Perbankan Syariah diperkirakan dapat mencapai 187.000 orang. menjadikan prodi Perbankan Syariah sebagai prodi yang potensial sehingga Prodi Perbankan Syariah sesungguhnya bertanggung jawab dalam mencetak kader-kader tenaga kerja Islami profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, baik di tingkat nasional maupun

⁴⁸ Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 38

internasional, termasuk di dalamnya tenaga profesional di bidang Perbankandan Keuangan syariah.⁴⁹

Jurusan Ekonomi Islam mempunyai 4 program studi, yaitu :

- a. Program studi Ekonomi Syariah.
 - b. Program studi Perbankan Syariah.
 - c. Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
 - d. Program studi Haji dan Umrah
- b. Visi, Misi, Nilai Dasar, keyakinan dasar, dan Motto FEBI IAIN**

Bengkulu

1) Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
- b) Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
- d) Menjalani kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

⁴⁹ [https://ps.febi.radenintan.ac.id/sejarah-berdiri/hari selasa tgl 9 Desember 2019 jam 10.34.](https://ps.febi.radenintan.ac.id/sejarah-berdiri/hari_selasa_tgl_9_Desember_2019_jam_10.34)

- 3) Nilai dasar
 - a) Cerdas
 - b) Ikhlas
 - c) Berakhlak mulia
 - d) Jujur dan Bertanggung jawab
 - e) Disiplin
 - f) Berdaya saing
 - g) Mandiri
 - h) Kerjasama (*Teamwork*)
- 4) Keyakinan dasar
 - a) *Inna ma'al 'usri yusra* (Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan) (An-Nasyr: 6)
 - b) *Man Jadda wa jada* (Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat) (Kata Al-Hikmah)
- 5) MOTTO
*“EKSIS: Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami, dan Santun”*⁵⁰

c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
- 4) Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariaah yang diorientasikan pada keunggulan global.

⁵⁰ <https://febiainbkl.blogspot.com/hari-selasa-9-Desember-2019-jam10.07>

- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
- 6) Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga pendidikan.

d. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

“unggul dalam memadukan ilmu Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia Bagian Barat.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif dinamis, dan profesional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- b) Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- d) Menjalin kerjasama secara produktif dengan Lembaga Keuangan Syariah ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

e. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

1) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan akademik dan Profesional.
- b) Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial serta berjiwa wirausaha (*entrepenuership*).
- c) Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah.
- d) Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- e) Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem Ekonomi Syariah dan berjiwa *entrepenuership*.⁵¹

2) Sasaran

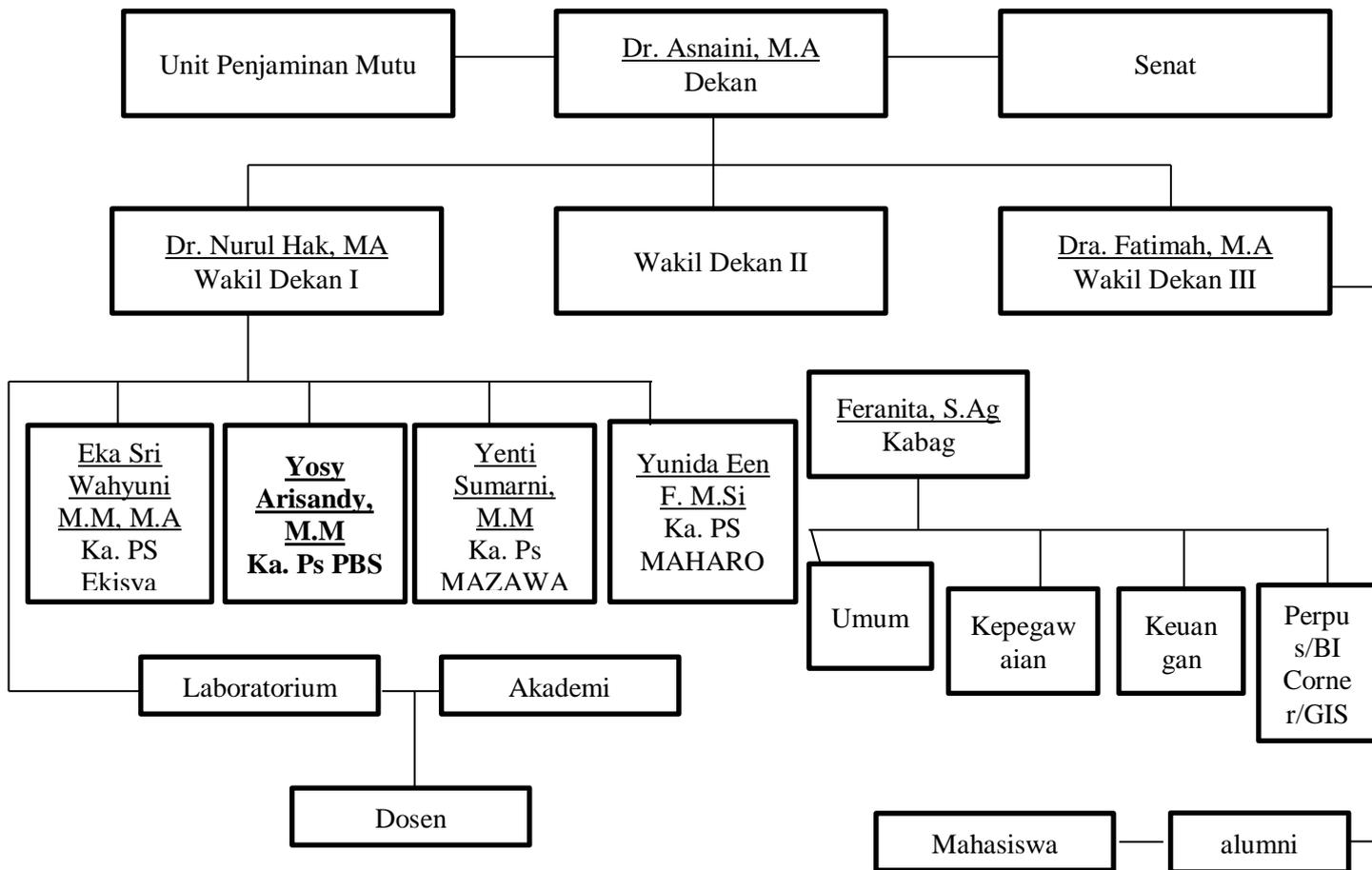
- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas input dosen, tenaga pendidikan dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- b) Meningkatkan kompetensi dosen dan Mahasiwaterhadap hukum dan Ekonomi syariah.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan Mahasiswa.
- d) Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.

⁵¹ Sinta wulandarai, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 42.

- e) Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- f) Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni yang berlandaskan Islam bagi mahasiswa, bagi dosen, dan tenaga kependidikan.
- g) Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik.
- h) Meningkatkan *entrepenuership* civitas akademika.
- i) Meningkatkan mutu kelembagaan.
- j) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku perpustakaan.
- k) Meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap semua permasalahan kependidikan, hukum, social, politik, ekonomi, budaya, dan peradaban masyarakat.
- l) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi pemerintah dan non pemerintah dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi.⁵²

⁵² Sinta wulandarai, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 45.

f. Skruktur Organisasi FEBI



2. Gambaran Umum Responden Penelitian

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki- laki	22	34%
Perempuan	43	66%
Total	65	100%

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase 34% dan perempuan 66%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam suatu instrumen dikatakan valid jika butir-butir dalam pertanyaan atau pernyataan pada suatu instrumen mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *pearson correlation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan < 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Magang (X₁)

No	Item	Syarat Sig < 0,05	Signifikasi < 0,05	keterangan
1	Magang	Sig < 0,05	0,001	Valid
2	Magang	Sig < 0,05	0,003	Valid
3	Magang	Sig < 0,05	0,004	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kesiapan kerja menghasilkan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 bahwa data tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas
Lingkungan Sosial (X₂)

No	Item	Syarat Sig < 0,05	Signifikasi < 0,05	keterangan
1	Lingkungan Sosial	Sig < 0,05	0,004	Valid
2	Lingkungan Sosial	Sig < 0,05	0,000	Valid
3	Lingkungan Sosial	Sig < 0,05	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kesiapan kerja menghasilkan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 bahwa data tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Penghargaan Financial (X₃)

No	Item	Syarat Sig < 0,05	Signifikasi < 0,05	keterangan
1	Penghargaan Financial	Sig < 0,05	0,000	Valid
2	Penghargaan Financial	Sig < 0,05	0,000	Valid
3	Penghargaan Financial	Sig < 0,05	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kesiapan kerja menghasilkan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 bahwa data tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau benar jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel*. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas
Magang (X₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	3

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas
Lingkungan Keluarga (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	3

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas
Penghargaan Financial (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	3

Berdasarkan tabel 4.5 sampai tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,50 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan *reliable*.

2. Analisis Faktor

- a. Menguji ke-3 variabel penelitian secara bersama-sama dan individu agar dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Perbankan Syariah sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian kelayakan ke-3 variabel penelitian secara bersama-sama menggunakan metode *Bartlett Test Of Sphericity* terlihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.677
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	52.707
	Df	3
	Sig.	.000

Tabel 4.8 menunjukkan semua variabel magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Perbankan Syariah di Perbankan Syariah Nilai *KMO* dan *Bartlett's test* adalah $> 0,5$ yaitu 0,677 dan Signifikansi penelitian adalah $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hasil pengujian kelayakan variabel secara individu dapat dilihat pada table 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Kesesuaian Individu Variabel Penelitian
Anti-image Matrices

	X1	X2	X3
Anti-image Covariance X1	.714	-.140	-.188
X2	-.140	.571	-.292
X3	-.188	-.292	.545
Anti-image Correlation X1	.770^a	-.219	-.301
X2	-.219	.657^a	-.523
X3	-.301	-.523	.641^a

a. Measures of Sampling Adequacy (MSA)

Tabel 4.9 menunjukkan ke-3 variabel yang telah di uji dianggap layak sebagai variabel yang menyebabkan mahasiswa Perbankan Syariah banyak yang minat berkarir di Perbankan Syariah. Perhatikan baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA ditandai dengan huruf a. Nilainya adalah magang : $0,770 > 0,5$. Lingkungan sosial : $0,657 > 0,5$, *Penghargaan finansial*: $0,641 > 0,5$. Berdasarkan hasil MSA diatas, maka seluruh variabel independen dapat dianalisis lebih lanjut karena masing-masing nilainya $> 0,5$.

b. Melakukan proses *Factoring* atau ekstraksi terhadap 3 variabel penelitian

Proses *factoring* ke-3 variabel penelitian dilakukan dengan tujuan mengekstraksi ke-3 variabel penelitian menjadi satu atau lebih faktor yang mewakili ke-3 variabel. Proses *factoring* dilakukan

dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Hasil *factoring* ke-3 variabel penelitian menampilkan nilai komunitas (*communalities*), total varians (*total varians explained*) dan matrik komponen (*component matrix*). Nilai komunitas merupakan jumlah varians dari setiap variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, semakin besar nilainya maka semakin besar hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Nilai komunitas yang dihasilkan dapat di lihat pada table 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Jumlah Varians Setiap Variabel Yang Akan Dijelaskan
Oleh Setiap Faktor (Komunalitas)

Communalities		
	Initial	Extraction
X1	1.000	.598
X2	1.000	.720
X3	1.000	.749

Extraction Method: Principal
 Component Analysis.

Tabel 4.10 menunjukkan nilai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Perbankan Syariah. Ke-3 variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua variabel dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.11
Total Varians Semua Variabel Penelitian Yang Dijelaskan
Oleh Setiap Faktor

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.067	68.904	68.904
2	.568	18.938	87.843
3	.365	12.157	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Nilai total *eigenvalues* menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk, nilai *eigenvalues* di bawah 1 tidak digunakan untuk menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Dari tabel terlihat hanya 1 faktor yang terbentuk dari hasil ekstrak ke-3 variabel karena dengan satu faktor nilai *eigenvalues* di atas 1. Namun untuk 2 faktor nilai *eigenvalues* sudah berada di bawah 1 sehingga proses *factoring* berhenti pada 1 faktor saja.

Persentase varians *eigenvalues* menunjukkan varians variabel penelitian yang dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.⁵³ Terdapat 3 variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor dan dianggap layak sebagai variabel mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Perbankan Syariah. Bila ke-3 variabel di ekstrak menjadi satu faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh satu faktor adalah 68,904% . Bila ke-3 variabel di ekstrak menjadi dua faktor adalah

⁵³ Nadya Annisa, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu...*h.75

18,938%. Namun bila ke-3 variabel di ekstrak menjadi tiga faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh tiga faktor adalah 12,157%. Akan tetapi, faktor kedua dan ketiga *eigenvalues* nya kurang dari 1.

Persentase *cumulative* adalah total varians dari faktor yang ada. Nilai 68,904 berarti faktor satu dapat menjelaskan 68,904% dari varians ke-3 variabel. Nilai 87,843 berarti faktor kedua dapat menjelaskan 87,843% dari varian ke-3 variabel. Matrik Komponen menunjukkan distribusi variabel pada faktor yang terbentuk, dan nilai pada tabel matrik komponen menunjukkan besarnya kolerasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk (*factor loading*). Sebuah faktor dapat di anggap mewakili variabel dengan faktor yang ada jika nilai *factor loading* $> 0,5$. Hasil ekstraksi 3 variabel dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Komponen matrix

Component Matrix^a

	Component
	1
X3	.865
X2	.849
X1	.773

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Variabel X1, X2, dan X3 dikelompokkan kedalam faktor 1

karena nilai *factor loading*nya yang berada di atas 0,5

C. Pembahasan

1. Apakah faktor magang, lingkungan sosial dan penghargaan financial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah ?

Dari ketiga faktor yang telah dilakukan peneliti bahwa ketiga faktor, faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis faktor dari nilai *KMO* dan *Bartlett's test* adalah $> 0,5$ yaitu $0,677$ dan signifikan penelitian adalah $< 0,000$.

Berikut adalah penjelasan dari pengujian hipotesis masing-masing variabel :

a. Apakah faktor magang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah

Setelah melaksanakan magang, mahasiswa akan mengetahui gambaran keseluruhan terkait Bank Syariah, serta bagaimana pekerjaannya dan menjadi pegawai Bank Syariah seperti apa. Setelah mengetahui luar dalamnya Bank Syariah, akhirnya mereka bisa memutuskan seperti apa minat berkarir di Bank Syariah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah, hal ini dapat dilihat

dari baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA magang yang ditandai dengan huruf a nilainya $0,770 > 0,5$. Berdasarkan hasil MSA diatas, maka variabel magang dapat dianalisis lebih lanjut karena nilainya $> 0,5$.

Dari proses *factoring* variable magang yang dilakukan dengan tujuan mengekstraksi variabel magang. Proses *factoring* dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Hasil *factoring* variable magang menampilkan nilai komunitas (*communalities*) nilai *Extraction* sebesar 0,598, maka nilai magang lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel magang dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Jadi, uraian analisis diatas dapat disimpulkan bahwa magang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mahasiswa dalam menentukan minatnya untuk berkarir di Bank Syariah atau tidak.

- b. Apakah faktor lingkungan sosial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah?

Dengan melihat keadaan sekitarnya yang berkarir di Bank Syariah, membuat mahasiswa berminat berkarir di Bank Syariah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah, hal ini dapat dilihat dari baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA Lingkungan

sosial yang ditandai dengan huruf a nilainya $0,657 > 0,5$. Berdasarkan hasil MSA diatas, maka variabel Lingkungan sosial dapat dianalisis lebih lanjut karena nilainya $> 0,5$.

Dari proses *factoring* variable Lingkungan sosial yang dilakukan dengan tujuan mengekstraksi variabel Lingkungan sosial. Proses *factoring* dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Hasil *factoring* variable Lingkungan sosial menampilkan nilai komunitas (*communalities*) nilai *Extraction* sebesar 0,720, maka nilai Lingkungan sosial lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan sosial dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Jadi, uraian analisis diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mahasiswa untuk menentukan minatnya untuk berkarir di Bank Syariah atau tidak.

- c. Apakah faktor penghargaan financial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah?

Setelah melihat gaji, bonus dll orang yang bekerja di Bank Syariah membuat mahasiswa berminat berkarir di Bank Syariah. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan bahwa penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah, hal ini dapat

dilihat dari baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA Lingkungan sosial yang ditandai dengan huruf a nilainya $0,641 > 0,5$. Berdasarkan hasil MSA diatas, maka variabel $0,641 > 0,5$. dapat dianalisis lebih lanjut karena nilainya $> 0,5$.

Dari proses *factoring* variable penghargaan financial yang dilakukan dengan tujuan mengekstraksi variabel penghargaan financial. Proses *factoring* dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Hasil *factoring* variable penghargaan financial menampilkan nilai komunitas (*communalities*) nilai *Extraction* sebesar 0,749, maka nilai penghargaan financial lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel penghargaan financial dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Jadi, uraian analisis diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan financial memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mahasiswa dalam menentukan minatnya untuk berkarir di Bank Syariah atau tidak.

Dan juga Persentase varians *eigenvalues* menunjukkan varians variabel penelitian yang dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Terdapat 3 variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor dan dianggap layak sebagai variabel mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Perbankan Syariah.

Persentase *cumulative* adalah total varians dari faktor yang ada. Nilai 68,904 berarti faktor satu dapat menjelaskan 68,904% dari varians ke-3 variabel. Nilai 87,843 berarti faktor kedua dapat menjelaskan 87,843% dari varian ke-3 variabel. Matrik Komponen menunjukkan distribusi variabel pada faktor yang terbentuk, dan nilai pada tabel matrik komponen menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk (*factor loading*). Sebuah faktor dapat dianggap mewakili variabel dengan faktor yang ada jika nilai *factor loading* $> 0,55$ yang dibuktikan dengan X1 0,865, X2 0,849, dan X3 sebesar 0,773.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan bahwa dari ketiga faktor, yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah semuanya berpengaruh. faktor, faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis faktor dari nilai *KMO* dan *Bartlett's test* adalah $> 0,5$ yaitu 0,677 dan signifikan penelitian adalah $< 0,000$.

Baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA ditandai dengan huruf a.

Nilainya adalah magang : $0,770 > 0,5$. Lingkungan sosial : $0,657 > 0,5$,
Penghargaan financial: $0,641 > 0,5$.

Bisa juga dilihat dari proses *factoring* ke-3 variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* lebih besar dari 0,50 dengan X1 0,598, X2 0,720, dan X3 sebesar 0,749. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua variabel dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Dan juga Persentase varians *eigenvalues* menunjukkan varians variabel penelitian yang dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Terdapat 3 variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor dan dianggap layak sebagai variabel mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah berkarir di Perbankan Syariah.

Persentase *cumulative* adalah total varians dari faktor yang ada. Nilai 68,904 berarti faktor satu dapat menjelaskan 68,904% dari varians ke-3 variabel. Nilai 87,843 berarti faktor kedua dapat menjelaskan 87,843% dari varian ke-3 variabel. Matrik Komponen menunjukkan distribusi variabel pada faktor yang terbentuk, dan nilai pada tabel matrik komponen menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk (*factor loading*). Sebuah faktor dapat dianggap mewakili variabel dengan faktor yang ada jika nilai *factor loading* $> 0,50$ yang dibuktikan dengan X1 0,865, X2 0,849, dan X3 sebesar 0,773.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini di temukan saran bagi objek penelitian maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneruskan kembali penelitian ini diwaktu mendatang, agar dapat melihat perbandingan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah
2. Bagi lembaga, sebaiknya lebih menambah lagi waktu magang, agar pengetahuan, keterampilan mahasiswa mampu menguasai pekerjaan.
3. Bagi mahasiswa FEBI hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan *literature* untuk memberikan informasi mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini dan Herlina Yustati. *Lembaga Keuangan Syari'ah (Teori dan Praktiknya di Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Candraning, Cynthia dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jurnal ekonomi & keuangan islam, Vol. 3 No. 2 Juli 2017).
- Efendi, Ali Makhsun. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*”. (Skripsi. IAIN Salatiga. 2018).
- Ghozali. *Aplikasi analisis maulivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit universitas Diponegoro. 2011.
- Gunarsa & Gunarsa Yulia. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia. 2008.
- Hartaji, Damar A. *Motivasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah dengan jurusan Pilihan Orang Tua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma, 2012.
- Hutami, Ika Rokhaniningsih. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*”. (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. 2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, kbbi.web.id.

kuncoro, Munjrad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
2013

Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional. 1997.

Martono, Nanang. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Depokajagrafindo Persada.
2012.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Ngalim, Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Rosdakarya.
2011.

Rivai, Veithzal & Ella Jauvani Sagala. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk
Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar
(Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana. 2004.

Siswoyo,Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers. 2007.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka
Cipta. 1995.

Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia
Group. 2009.

Suharso dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: CV. Widya
Karya.2012

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
1988.

Syarif, Arbi. *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta:
Djambatan. 2002.

Yusuf, Syamsu. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada. 2012.